

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memberikan peranan yang begitu penting dalam hidup setiap individu untuk dapat mengembangkan kemampuan, dan potensinya yang bermanfaat dalam kehidupan sosial, karena pendidikan merupakan usaha manusia untuk mensejahterakan kehidupannya (Maulansyah et al., 2023). Proses pendidikan tersebut dapat ditempuh melalui beberapa pembelajaran disekolah, termasuk pembelajaran seni. Seni menjadi salah satu ilmu yang memberikan kebebasan dalam bersikap dengan cara yang ekspresif, kreatif, dan juga aktif.

Muatan pembelajaran yang dibelajarkan di sekolah, termasuk di sekolah dasar adalah muatan SBdP yang di dalamnya terdapat materi seni rupa, musik, tari, dan prakarya. Belajar melalui seni rupa dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berkreasi melalui karya tersebut. Untuk mengungkapkan ide, imajinasi, serta fantasi bisa dituangkan kedalam bentuk seni rupa (Gunarti, 2019). Dalam pembelajarannya, seni di sekolah dasar mempunyai berbagai fungsi seperti memberikan penguatan terhadap daya berpikir kreatif setiap siswa, dan seni juga dapat mengedepankan kemampuan diri dalam mengungkapkan ekspresi juga mengembangkan kecerdasan kognitif siswa.

Salah satu media untuk mengungkapkan ekspresi serta imajinasi siswa usia sekolah dasar dapat dituangkan dalam pembelajaran seni rupa yaitu menggambar. Menggambar untuk anak pada usia sekolah dasar adalah hal yang cukup penting dan menjadi wadah untuk siswa dalam mengekspresikan diri, dikarenakan peranannya sebagai bagian dalam pengembangan kreativitas, keterampilan, serta landasan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Menggambar bagi anak menjadi bagian dari media komunikasi, ekspresi, pengembangan kemampuan dalam berpikir, permainan, dan penyalur emosi (Putri et al., 2023). Menggambar juga seharusnya menjadi sarana bagi anak untuk mengekspresikan hal yang mereka rasakan. Maka dari itu agar potensi yang dimiliki oleh anak bisa tersalurkan kemudian berkembang secara optimal dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran seni rupa salah satunya adalah kegiatan menggambar.

Salah satu bentuk pembelajaran seni rupa di sekolah adalah membuat gambar ilustrasi yang juga merupakan salah satu materi yang ada dalam pembelajaran SBdP pada kurikulum di sekolah dasar. Dalam membuat gambar ilustrasi siswa dilatih untuk bisa mengembangkan kemampuannya dalam membuat karya seni rupa ilustrasi. Melalui sebuah gambar, anak-anak dapat menjalin komunikasi dengan orang dilingkungan sekitarnya. Gambar anak itu cenderung memiliki keunikan dan ciri khasnya sendiri, sehingga menarik untuk diteliti bahkan dianalisis. Keanekaragaman serta karakteristik yang timbul pada gambar anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti emosi, pengalaman, usia, perkembangan, serta kemampuan dalam berkreasi (Palwanto, 2020).

Dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar dapat menjadi bekal untuk siswa dalam belajar agar dapat mengekspresikan emosinya dan menuangkan kreativitasnya melalui sebuah karya seni rupa (Mahanani, 2017). Peran guru sangat berpengaruh dalam peningkatan kreativitas siswa terutama dalam menggambar. Gambar cenderung dibuat berdasarkan objek yang dilihat atau melalui proses berpikir sehingga diperlukan adanya pengarahan serta bimbingan dari guru (Sandi, 2020). Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal di SDN Kananga pada tanggal 28 April 2024, guru masih belum terbiasa memberikan pengajaran seni rupa karena keterbatasan kemampuannya, selain itu kegiatan menggambar juga sering kali dianggap kurang penting. Guru langsung memberikan tugas menggambar kepada siswa dengan tanpa diberikan stimulus atau rangsangan terlebih dahulu agar dapat memunculkan ide kepada siswa sebagai bahan imajinasi ketika menggambar ilustrasi. Berdasarkan hal tersebut tentu saja diperlukan pengetahuan mengenai kemampuan menggambar siswa dilihat dari karakteristik gambar anak sesuai dengan perkembangan usianya.

Adapun permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menggambar ini adalah, masih banyak siswa yang belum bisa membuat gambar termasuk gambar ilustrasi sesuai dengan imajinasinya sehingga masih sulit diketahui sejauh mana perkembangan siswa tersebut, terkadang siswa kesulitan menuangkan idenya dalam bentuk gambar. Maka tidak jarang dalam kegiatan menggambar, sering kali siswa membuat gambar berdasarkan contoh atau melihat gambar temannya kemudian ditiru kembali, sehingga terjadi kemonotonan dalam gambar karya siswa, dan

hasilnya pun jadi kurang maksimal. Termasuk dalam membuat gambar ilustrasi yang unsur bentuk dan warnanya sangat penting untuk menjadi indikator dalam penilaian (Seragih & Azis, 2021). Berbeda ketika anak diberikan pembinaan dan stimulus untuk tetap mempertahankan keaslian karya gambarnya, sehingga memungkinkan untuk mengalami perkembangan saat mengalami masa peralihan dari masa anak-anak, masa remaja, hingga pada masa dewasa anak akan lebih terbuka (Dewi et al., 2018).

Kurangnya perencanaan yang matang mengenai strategi dan stimulus dari guru menjadi sebuah hambatan dalam kegiatan menggambar ilustrasi. Hal tersebut dikarenakan guru juga kurang memahami karakteristik dari gambar karya anak, sehingga guru cenderung kurang mempersiapkan strategi yang tepat serta kurang memberikan stimulus kepada siswa dalam mengembangkan imajinasi untuk membuat gambar ilustrasi. Sementara siswa membutuhkan keterampilan, rangsangan, serta pengetahuan dalam membuat gambar ilustrasi berdasarkan proses belajar dan berlatih. Menurut Prihantini (2021, hlm. 53) guru dituntut untuk memahami strategi pembelajaran karena strategi pembelajaran yang tepat akan mengarahkan guru dalam menempuh langkah pembelajaran yang tepat dan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif.

Memahami karakteristik karya rupa anak pada masa sebelum dan pada saat SD sangat penting bagi guru, karena hal ini dapat menjadi dasar bagi guru untuk mengeluarkan kebijakan saat memberikan pengajaran, karena tingkat sekolah dasar inilah pondasi yang paling penting dalam perjalanan seseorang saat mencari ilmu, maka sebuah kesalahan saja dapat mematahkan kreasi dan daya imajinasi anak (Putra, 2020). Maka dari itu karakteristik gambar anak perlu diketahui dan dipahami oleh guru agar dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran seni rupa sesuai dengan kondisi siswa, kebutuhan siswa, serta sesuai dengan perkembangan usia serta sesuai dengan karakteristik siswa.

Siswa usia sekolah dasar khususnya kelas III merupakan usia emas dimana siswa berpotensi untuk terus berkembang dalam mengekspresikan emosinya, agar potensi siswa berkembang maka diperlukan dorongan untuk meningkatkan kreativitasnya terutama dalam menggambar (Siskowati, 2022). Dengan memahami karakteristik gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar, para pendidik

diharapkan dapat merancang strategi pembelajaran seni rupa yang sesuai dengan pola perkembangannya.

Setelah dikaji lebih mendalam, banyak sekali hal yang dapat dilihat dari sebuah karya gambar yang dibuat oleh anak, seperti karakteristik gambar karya anak khususnya usia sekolah dasar bisa dilihat dari berbagai aspek. Seperti periodisasi perkembangan seni rupa anak sesuai dengan teori Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain, dengan teori pengembangan seni rupa anak menurut Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain tersebut jika dilihat dari hasil gambar anak secara langsung apakah memiliki kesesuaian antara usia anak atau tidak, atau bahkan bisa lebih cepat atau lebih lambat dari perkembangan usianya. Karena setiap anak pasti akan berbeda, maka dari itu untuk melihat bagaimana karakteristik tersebut apakah terdapat kesesuaian antara hasil karya atau tidak seperti menurut teori Lowenfeld dan Lambert Brittain, dapat dilakukan analisis terlebih dahulu berdasarkan hasil gambar anak secara langsung.

Selain itu, untuk melihat karakteristik gambar anak juga dapat ditinjau dari karakteristik gambar anak berdasarkan klasifikasi gambar anak menurut Herbert Read, dan dilihat berdasarkan unsur-unsur visual gambar yang dibuat oleh anak. Periodisasi perkembangan seni rupa anak ialah salah satu bentuk pengelompokan karakteristik karya gambar anak sesuai dengan perkembangan usianya. Karakteristik gambar anak merupakan klasifikasi dari beberapa gambar anak berdasarkan sejauh mana perkembangan anak berdasarkan estetika dan eksplisitas karyanya (Hamka, 2023). Karakteristik gambar yang dibuat anak juga dapat dipengaruhi oleh pemberian stimulasi dari guru, sehingga anak dapat terstimulus dan dapat meningkatkan kemampuan imajinatifnya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menggambar siswa, dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Lismaniar (2023), dijelaskan bahwa gambar ilustrasi yang dihasilkan siswa itu cenderung sesuai dengan pola perkembangan usianya, maka dalam pembelajaran menggambar guru harus mampu mengetahui karakteristik dari gambar anak agar pengajaran yang dilakukan dapat sesuai dengan pola perkembangannya. Selain itu, dalam memberikan pengajaran menggambar guru diharuskan memberikan stimulus terlebih dahulu, dan hasilnya terbukti pada hasil penelitian ini bahwa gambar karya

siswa ketika diberikan stimulus terlebih dahulu hasil karyanya menjadi original sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jaelani (2021), dengan melakukan analisis karakteristik terhadap hasil karya siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode ekspresi bebas memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan ekspresinya dalam sebuah gambar. Dalam penelitian ini memberikan hasil untuk memahami karakteristik seni rupa gambar dilihat dari tipologi dan karakteristik seni rupa anak seperti X-ray, rebahan, perspektif burung, realistis, dan tumpang tindih. Hasil dari analisis dapat dimanfaatkan untuk mempermudah guru memilih materi maupun metode yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak dilihat dari hasil karyanya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian mengenai karakteristik gambar ilustrasi masih belum banyak dilakukan, karena beberapa teori mengungkapkan bagaimana bentuk dari gambar memiliki karakteristik yang berbeda, terutama dilihat dari karakteristik gambar anak menurut teori Herbert Read, pembuatan gambar ilustrasi karena pada penelitian sebelumnya menggunakan gambar bebas, sehingga peneliti bermaksud untuk mengangkat penelitian serupa dari kedua penelitian tersebut namun dengan fokus yang berbeda. Peneliti juga memberikan stimulasi berupa pertanyaan dan pernyataan untuk mengembangkan imajinasi siswa, dimana pada penelitian sebelumnya, pemberian stimulasi diberikan menggunakan media cerita dan video. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan akan menambah peluang untuk mengetahui lebih banyak karakteristik dari gambar anak berdasarkan teori dan pemberian stimulasi yang berbeda.

Fokus penelitian ini lebih mengarah pada karakteristik gambar anak berdasarkan periodisasi perkembangan gambar anak menurut teori Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain, karakteristik gambar ilustrasi karya siswa menurut teori Herbert Read, karakteristik unsur visual gambar ilustrasi yang dihasilkan oleh siswa. Sehingga hasil analisis karakteristik gambar ilustrasi tersebut diharapkan dapat memberikan kebaharuan dari segi penggunaan teori serta stimulasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, memberikan dorongan kepada peneliti untuk menganalisis gambar ilustrasi karya siswa agar mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana karakteristik gambar ilustrasi karya siswa sekolah dasar khususnya di kelas rendah yaitu kelas III, serta bagaimana hasil karya gambar ilustrasi yang dihasilkan dilihat dari periode usia, karakteristik gambar, serta unsur visual gambarnya. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian mengenai “Analisis Karakteristik Gambar Ilustrasi Karya Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik periodisasi perkembangan seni rupa anak pada gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar?
2. Bagaimana karakteristik gambar anak pada gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar
3. Bagaimana karakteristik unsur visual pada gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana karakteristik periodisasi perkembangan seni rupa anak pada gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana karakteristik gambar anak pada gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana karakteristik unsur visual pada gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang berguna baik semua pihak yang terlibat dalam penelitian baik bagi guru, siswa, maupun sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengisi celah dalam literatur terkait seni dan pendidikan, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan dan seni visual pada siswa sekolah dasar, kemudian memberikan pemahaman secara mendalam tentang bagaimana karakteristik gambar karya anak pada tingkat pendidikan dasar. Serta membantu mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menggambar siswa sekolah dasar.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan, imajinasi, dan kreativitas dalam membuat gambar ilustrasi. Serta diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seni visual mereka, juga memberikan dorongan kepercayaan diri siswa untuk mengekspresikan imajinasi kreatif mereka dalam bentuk gambar ilustrasi, karena menggambar dapat membantu proses berpikir kritis siswa.

#### b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru mengenai karakteristik gambar ilustrasi siswa sesuai dengan periode usia, dan menjadi acuan untuk mengembangkan strategi, dan pembinaan dalam pembelajaran seni rupa khususnya menggambar ilustrasi agar lebih berkualitas untuk meningkatkan kreativitas siswa.

#### c. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah untuk dapat memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang menunjukkan potensi dalam menggambar ilustrasi, mendukung kreativitas setiap siswa, memfasilitasi perkembangan kreativitas siswa, serta mengevaluasi hasil pembelajaran seni rupa di sekolah.

#### d. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah dan memberikan ilmu pengetahuan juga pengalaman peneliti dalam melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis karakteristik gambar ilustrasi karya siswa kelas III psekolah dasar. Serta menambah ilmu pengetahuan mengenai perkembangan seni rupa anak serta bagaimana kreativitas dan karakteristik gambar ilustrasi karya siswa sesuai dengan perkembangan usianya.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi pada skripsi ini merupakan rincian dari urutan penulisan setiap bab serta bagian dalam skripsi, terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

Bab I Pendahuluan, berisi uraian dari pendahuluan seperti latar belakang masalah dalam penelitian yang dilakukan yaitu mengenai analisis karakteristik gambar anak, kemudian rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi uraian mengenai kajian pustaka yang membahas tentang pembelajaran seni rupa di SD, seni rupa di kelas III sekolah dasar, periodisasi perkembangan seni rupa anak, karakteristik gambar anak, karakteristik siswa SD, pengertian gambar ilustrasi, unsur-unsur visual gambar ilustrasi, fungsi gambar ilustrasi, jenis-jenis gambar ilustrasi, objek gambar ilustrasi, alat dan bahan menggambar ilustrasi, lima hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, serta kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini membahas mengenai metode dan desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai hal pokok dari hasil temuan dalam penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan dari temuan penelitian guna menjawab pertanyaan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai bagaimana karakteristik gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar.



Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, berisi penafsiran serta pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis dan temuan penelitian di lapangan. Bab ini memuat jawaban dari hasil penelitian, dan juga implikasi serta rekomendasi yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa agar lebih baik.